

# ! Jangan Remehkan Dzikir

---

<"xml encoding="UTF-8">

”Renungkan ayat ini dan perhatikan dimana letak kata “banyak

إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ

Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim

وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ

laki-laki dan perempuan yang mukmin

وَالْقَانِتِينَ وَالْقَانِتَاتِ

laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya

وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ

laki-laki dan perempuan yang benar

وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ

laki-laki dan perempuan yang sabar

وَالْخَاسِعِينَ وَالْخَاسِعَاتِ

laki-laki dan perempuan yang khusyu

وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ

laki-laki dan perempuan yang bersedekah

وَالصَّائِمِينَ وَالصَّائِمَاتِ

laki-laki dan perempuan yang berpuasa

وَالْحَافِظِينَ فُرُوجَهُمْ وَالْحَافِظَاتِ

laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya

وَالْدَّاكِرِينَ اللَّهُ كَثِيرًا وَالْدَّاكِرَاتِ

laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah

أَعْدَ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar (QS.al-Ahzab:35)

Pada ayat diatas hanya satu kalimat yang disifati dengan kata “Banyak”. Bukan banyak

bersedekah ataupun banyak berpuasa, namun Allah berfirman

”laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah”

Semua tujuan dalam ibadah adalah dzikir, mengingat Allah SWT. Solat, puasa, haji, sedekah

dan sebagainya berusaha mengantarkan kita untuk selalu berhubungan dengan Allah dan

mengingat-Nya.

.Seperti dalam ayat lain Allah memerintahkan kita untuk banyak menyebut dan mengingat-Nya

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

Hai orang-orang yang beriman, berzdikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang” (sebanyak-banyaknya.” (QS.al-Ahzab:41  
وَادْكُرْ اسْمَ رَبِّكَ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

Dan sebutlah nama Tuhanmu pada (waktu) pagi dan petang.” (QS.al-Insan:25)”

Maka sebaliknya orang-orang munafik adalah mereka yang tidak mengingat Allah kecuali sedikit.

Dzikir adalah :

- Ibadah yang tidak memerlukan wudhu'.
- Tidak perlu menghadap Kiblat.
- Tidak perlu mengeluarkan harta.
- Tidak perlu berjihad.
- Tidak dibatasi oleh waktu.
- Bahkan tidak memerlukan modal apapun

Namun dzikir membutuhkan Taufiq dari Allah. Begitu mudah mengingat Allah tapi tidak semua orang tergerak untuk melakukannya.

.Padahal sering mengingat Allah adalah tanda kesuksesan seorang hamba  
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

dan banyaklah mengingat Allah supaya kamu beruntung.” (QS.al-Mu'minun:10)”

Siapa yang banyak mengingat Allah akan dicintai-Nya, siapa yang dicintai Allah akan selalu diberi Taufik dan hidayah-Nya.

.Semoga Allah memberi Taufik kepada kita untuk selalu mengingat-Nya